V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencenanan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan administrasi

Penelitian dilakukan berdasarkan surat pra riset dari dekan FISIP UNILA Cq. Pembantu Dekan I dengan nomor 77/UN.26/6/DT/2012 dan surat izin peneltian dengan nomor 78/UN.1/12/DT/2012 yang ditujukan kepada Kepala Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti mempersiapkan kisi-kisi soal angket yang akan disebarkan kepada para remaja di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Penulis kemudian mengkonsultasikan soal angket

kepada Dosen Pembimbing untuk mendapatkan persetujuan berkaitan dengan penggunaan instrumen.

3. Uji Coba Soal Angket

a. Analisis Reliabilitas

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarakan soal angket kepada 10 orang diluar responden. Hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji coba soal angket item ganjil (X)

No. Res.	**No. Item**											**Skor**
	1	**3**	**5**	**7**	**9**	**11**	**13**	**15**	**17**	**19**	**21**	
1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
2	2	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	20
3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	26
4	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	25
5	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	22
6	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	30
7	2	1	3	1	3	1	2	3	3	2	2	23
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
9	3	1	2	1	2	2	3	3	2	1	3	23
10	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	20
Jumlah												239

Sumber : Data Primer

Tabel 8. Hasil uji coba soal angket item genap (Y)

No.	No. Item											Skor
Res.	**2**	**4**	**6**	**8**	**10**	**12**	**14**	**16**	**18**	**20**	**22**	
1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	22
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	30
4	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	21
5	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3	25
6	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	30
7	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	25
8	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	26
9	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	26
10	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	26
Jumlah												258

Sumber : Data Primer

Tabel 9. Tabel kerja antara Iten Ganjil (X) dan Item Genap (Y)

No.	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	27	27	729	729	729
2	20	22	400	484	440
3	26	30	676	900	780
4	25	21	625	441	525
5	22	25	484	625	550
6	30	30	900	900	900
7	23	25	529	625	575
8	23	26	526	676	598
9	23	26	529	676	598
10	20	26	400	676	520
Jumlah	239	258	5.798	6.732	6.215

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data diatas maka untuk mengkorelasikan kelompok skor antara item genap dan item ganjil dimasukan ke dalam rumus *product momen* sebagai berikut :

$$r_x = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_x = \frac{6215 - \frac{(239)(258)}{10}}{\sqrt{\left\{5798 - \frac{(239)^2}{10}\right\}\left\{6732 - \frac{(258)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_x = \frac{6215 - 6166{,}2}{\sqrt{\{5798 - 5712{,}1\}\{6732 - 6654{,}4\}}}$$

$$r_x = \frac{48{,}8}{\sqrt{6494{,}04}}$$

$$r_x = \frac{48{,}8}{80{,}59}$$

$$r_x = 0{,}61$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_x = \frac{2(r_{\ \ })}{1(+r_{\ \ })}$$

$$r_x = \frac{2(0{,}61)}{1 + (0{,}61)}$$

$$r_x = \frac{1{,}22}{1{,}61}$$

$$r_x = 0{,}76$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut.

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 =Reliabilitas Rendah

(Manase Malio dkk : 139)

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan diatas, menunjukan bahwa item pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua menunjukan angka koefisien reliabilitas 0,76 atau reliabiliatas sedang. Oleh karena itu angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

4. Penelitian di Lapangan

Penelitian dilapangan dilakukan pada tanggal 28 november 2011 sampai dengan 16 desember 2011 dengan menyebarkan soal-soal angket kepada para remaja di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung yang berjumlah 39 orang dengan jumlah item pertanyaan 22 butir soal yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang akan dipili responden.

C. Deskiripsi Data

Setelah diadakan uji coba angket dan diketahui tingkat validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti mengadakan penelitian terhadap 39 responden di Desa Labuhan Ratu Pasar. Berikut adalah data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua di Desa Labuhan Ratu Pasar yang merupakan hasil dari penggunaan teknik pokok berupa angket.

Tabel 10. Distribusi skor item angket.

No. Res.	Faktor pengasuhan keluarga	Kategori	Faktor Kelompok Teman Sebaya	Kategori	Faktor Lingkungan Masyarakat	Kategori
1	23	Tinggi	17	Sedang	16	Tinggi
2	21	Sedang	17	Sedang	15	Tinggi
3	22	Tinggi	17	Sedang	14	Sedang
4	16	Rendah	15	Sedang	15	Tinggi
5	23	Tinggi	20	Tinggi	14	Sedang
6	24	Tinggi	16	Sedang	16	Tinggi
7	16	Rendah	18	Tinggi	16	Tinggi
8	12	Rendah	18	Tinggi	16	Tinggi
9	12	Rendah	13	Rendah	13	Sedang
10	26	Tinggi	17	Sedang	17	Tinggi
11	20	Sedang	18	Tinggi	14	Sedang
12	22	Tinggi	18	Tinggi	14	Sedang
13	22	Tinggi	18	Tinggi	15	Tinggi
14	13	Rendah	13	Rendah	13	Sedang
15	21	Sedang	18	Tinggi	11	Rendah
16	25	Tinggi	17	Sedang	12	Rendah
17	17	Sedang	14	Rendah	10	Rendah
18	12	Tinggi	12	Rendah	11	Rendah
19	16	Rendah	16	Sedang	16	Rendah
20	19	Sedang	18	Tinggi	16	Sedang
21	22	Tinggi	19	Tinggi	13	Sedang
22	22	Tinggi	19	Tinggi	17	Tinggi
23	22	Tinggi	16	Sedang	16	Tinggi
24	21	Sedang	18	Tinggi	15	Tinggi
25	26	Tinggi	18	Tinggi	15	Tinggi
26	21	Sedang	17	Sedang	12	Sedang
27	18	Sedang	18	Tinggi	12	Sedang
28	18	Sedang	16	Sedang	9	Rendah
29	22	Tinggi	16	Sedang	14	Sedang
30	21	Sedang	16	Sedang	17	Tinggi
31	22	Tinggi	18	Tinggi	16	Tinggi
32	20	Sedang	17	Sedang	16	Tinggi
33	23	Tinggi	15	Sedang	15	Tinggi
34	21	Sedang	15	Sedang	15	Tinggi
35	22	Tinggi	16	Sedang	16	Tinggi
36	21	Sedang	19	Tinggi	15	Tinggi
37	21	Sedang	19	Tinggi	15	Tinggi
38	21	Sedang	17	sedang	16	Tinggi
39	22	Sedang	18	tinggi	15	Tinggi

Sumber : Data Primer

1. **Faktor Pengasuhan Keluarga**

Tabel 11. Distribusi Skor Hasil Angket Untuk Faktor Pengasuhan Keluarga

No.	Nama Responden	Nomor Item									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Agus Setiawan	3	3	3	3	2	3	1	3	2	23
2	Agus Wahyudi	3	3	3	2	2	2	1	2	3	21
3	Arif Suyono	3	3	2	3	2	3	1	2	3	22
4	Arif Sugiarto	3	3	2	2	2	2	1	2	3	16
5	Bahtiar	3	2	3	3	2	3	1	3	3	23
6	Bejo	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24
7	Doni	1	2	3	2	2	2	1	1	2	16
8	Edi Sugiarto	3	2	3	3	2	3	2	2	3	12
9	Eka Septiani	2	1	1	1	1	3	1	1	1	12
10	Eko Purnomo	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
11	Eko Rubiyanto	2	3	2	2	2	3	1	2	3	20
12	Eko widodo	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
13	Heri Purnomo	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
14	Jaelani	3	1	1	1	1	2	1	1	2	13
15	Juni	2	3	3	3	2	3	1	1	3	21
16	Mudriyah	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
17	Nopi	1	2	2	2	1	3	1	2	3	17
18	Nurfadilah	3	1	2	1	1	1	1	1	1	12
19	Ngatiyem	1	2	3	2	2	2	1	1	2	16
20	Nanik	2	3	2	2	2	3	1	1	3	19
21	Pujiono	3	3	3	2	2	3	1	2	3	22
22	Panda	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
23	Rizka	3	3	3	2	2	3	1	2	3	22
24	Rizki	3	3	2	2	1	3	1	3	3	21
25	Romli	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
26	Santo	3	2	3	2	2	3	1	3	2	21
27	Sholeh	3	1	2	1	2	3	2	2	2	18
28	Sinta	2	1	2	1	2	3	2	2	3	18
29	Siti Aminah	3	3	2	2	2	3	1	3	3	22
30	Sobar	3	3	2	3	2	3	1	2	2	21
31	Sri Wahyuni	3	3	2	3	2	3	1	3	2	22
32	Sudir	3	3	3	2	2	2	1	2	2	20
33	Sumadi	3	3	3	2	3	3	1	2	3	23
34	Surono	3	3	2	1	3	3	2	2	2	21
35	Susilo Sudirman	3	3	2	2	3	3	1	2	3	22
36	Sutarno	3	3	2	2	2	1	3	3	2	21
37	Sutrisno	3	3	2	2	2	3	1	3	2	21
38	Wagiana	3	3	2	2	1	3	2	2	3	21
39	Wahyudi	3	3	2	1	2	3	3	3	2	22

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 10 dan 11, maka dapat diketahui bahwa faktor pengasuhan keluarga untuk skor tertinggi adalah 26, skor terendah 12, selanjutnya dapat diketahui kelas interval pengaruh faktor pengasuhan keluarga terhadap perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai berikut :

$$I = \frac{N \quad - N}{3}$$

$$= \frac{26 - 12}{3}$$

$$= \frac{14}{3}$$

$= 4{,}7 = 5$ (Pembulatan)

Dan Rincian perhitungan Persentase Faktor Pengasuhan Keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Tabel Distribusi frekuensi pengasuhan keluarga

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	22-26	18	Tinggi
2	17-21	16	Sedang
3	12-16	5	Rendah
Jumlah		39	

1. **Kategori Tinggi**

Berdasarkan Tabel diatas diketahui :
F = 18
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{1}{3}$ x 100%
P = 46,15%

2. **Kategori Sedang**

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 16
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{1}{3}$ x 100%
P = 41,03%

3. Kategori Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 5
N = 39

Maka :
P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{5}{3}$ x 100%
P = 12,82%

Tabel 13. Distribusi Presentase Faktor Pengasuhan Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	22-26	18	Tinggi	46,15%
2	17-21	16	Sedang	41,03%
3	12-16	5	Rendah	12,82%
jumlah		39		100%

Sumber : Analisis data primer

Berdasarkan tabel 13, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yang disebabkan oleh faktor pengasuhan keluarga yang tergolong tinggi sebanyak 18 orang (46,15%), tergolong sedang 16 orang (41,03%) dan tergolong rendah adalah sebanyak 5 orang (12,82%).

2. Faktor Kelompok Teman Sebaya (*Perr Group)*

Tabel 14. Distribusi Skor Angket Untuk Kelompok Teman Sebaya

No.	Nama Responden	Nomor Item							Skor
		10	11	12	13	14	15	16	
1	Agus Setiawan	3	3	3	2	2	2	2	17
2	Agus Wahyudi	3	3	3	3	2	2	1	17
3	Arif Suyono	3	3	3	2	2	2	2	17
4	Arif Sugiarto	2	2	3	3	2	2	1	15
5	Bahtiar	3	3	3	3	3	2	3	20
6	Bejo	2	3	2	3	3	1	2	16
7	Doni	3	2	3	3	2	3	2	18
8	Edi Sugiarto	3	3	3	2	3	2	2	18
9	Eka Septiani	3	1	2	2	3	1	1	13
10	Eko Purnomo	2	3	2	3	3	1	3	17
11	Eko Rubiyanto	3	2	3	3	3	2	2	18
12	Eko widodo	3	2	3	3	3	2	2	18
13	Heri Purnomo	2	3	3	3	3	2	2	18
14	Jaelani	3	1	2	2	3	1	1	13
15	Juni	3	2	3	3	3	2	2	18
16	Mudriyah	2	2	2	2	2	2	2	14
17	Nopi	3	2	2	2	1	2	2	14
18	Nurfadilah	2	2	2	2	1	2	1	12
19	Ngatiyem	3	2	3	2	2	2	2	16
20	Nanik	2	3	2	3	3	2	3	18
21	Pujiono	3	3	3	2	3	2	3	19
22	Panda	3	3	3	2	3	2	3	19
23	Rizka	3	3	2	3	2	1	2	16
24	Rizki	3	3	3	3	2	2	2	18
25	Romli	3	3	2	2	3	2	3	18
26	Santo	3	2	3	2	2	2	3	17
27	Sholeh	3	3	3	2	2	3	2	18
28	Sinta	3	3	3	2	2	1	2	16
29	Siti Aminah	2	2	3	2	3	2	2	16
30	Sobar	3	3	3	3	2	1	1	16
31	Sri Wahyuni	3	3	3	2	2	2	3	18
32	Sudir	3	3	2	2	2	2	3	17
33	Sumadi	2	3	2	2	3	1	2	15
34	Surono	3	2	2	2	2	3	1	15
35	Susilo Sudirman	3	3	3	2	2	1	2	16
36	Sutarno	3	3	3	2	3	3	2	19
37	Sutrisno	3	3	3	2	3	2	3	19
38	Wagiana	3	3	2	3	2	1	3	17
39	Wahyudi	3	2	3	2	2	3	3	18

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 14, maka dapat diketahui bahwa faktor Teman Sebaya (*Peer Group)* untuk skor tertinggi adalah 20, skor terendah 12, selanjutnya dapat diketahui kelas interval pengaruh faktor pengasuhan keluraga terhadap perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai berikut :

$$\mathrm{I} = \frac{N \quad - N}{3}$$

$$= \frac{20 - 12}{3}$$

$$= \frac{8}{3}$$

$$= 2{,}7 = 3 \text{ (Pembulatan)}$$

Dan Rincian perhitungan Persentase Faktor Teman Sebaya (*Peer Group)* adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Tabel Distribusi frekuensi teman sebaya

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	18-20	17	Tinggi
2	15-17	17	Sedang
3	12-14	5	Rendah
Jumlah		39	

4. Kategori Tinggi

Berdasarkan Tabel diatas diketahui :
F = 17
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{1}{3}$ x 100%
P = 43,59%

5. Kategori Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 17
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{1}{3}$ x 100%
P = 43,59%

6. Kategori Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 5
N = 39

Maka :
P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{5}{3}$ x 100%
P = 12,82%

Tabel 16. Distribusi Presentase Faktor Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	18-20	17	Tinggi	43,59%
2	15-17	17	Sedang	43,59%
3	12-14	5	Rendah	12,82%
jumlah		39		100%

Sumber : Analisis data primer

Berdasarkan tabel 16 , maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yang disebabkan oleh faktor teman sebaya yang tergolong tinggi sebanyak 17 orang (43,59%), tergolong sedang 17 orang (43,59%) dan tergolong rendah adalah sebanyak 5 orang (12,82%).

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Tabel 17. Distribusi Skor Hasil Angket Untuk Faktor Lingkungan Masyarakat

No.	Nama Responden	Nomor Item						Skor
		17	18	19	20	21	22	
1	Agus Setiawan	2	3	3	2	3	3	16
2	Agus Wahyudi	3	2	2	2	3	3	15
3	Arif Suyono	2	3	3	2	2	2	14
4	Arif Sugiarto	3	3	3	2	2	2	15
5	Bahtiar	3	2	3	2	2	2	14
6	Bejo	2	3	2	2	3	2	14
7	Doni	3	2	3	3	2	3	16
8	Edi Sugiarto	2	2	3	3	2	3	15
9	Eka Septiani	2	2	3	2	2	2	13
10	Eko Purnomo	2	3	3	3	3	3	17
11	Eko Rubiyanto	2	3	2	2	2	3	14
12	Eko widodo	2	3	3	1	2	3	14
13	Heri Purnomo	3	3	2	2	2	3	15
14	Jaelani	2	2	3	2	2	2	13
15	Juni	2	2	2	2	2	1	11
16	Mudriyah	2	2	2	2	2	2	12
17	Nopi	1	3	1	1	2	2	10
18	Nurfadilah	2	2	2	1	2	2	11
19	Ngatiyem	3	2	2	3	3	3	16
20	Nanik	3	2	3	3	2	3	16
21	Pujiono	2	3	3	1	3	1	13
22	Panda	2	3	3	3	3	3	17
23	Rizka	2	3	3	3	3	2	16
24	Rizki	2	3	3	2	3	2	15
25	Romli	2	3	3	2	2	3	15
26	Santo	3	2	2	2	2	1	12
27	Sholeh	3	3	1	2	2	1	12
28	Sinta	1	2	1	2	2	1	9
29	Siti Aminah	1	3	3	2	3	2	14
30	Sobar	3	3	3	2	3	3	17
31	Sri Wahyuni	3	3	2	3	3	2	16
32	Sudir	3	3	3	3	1	3	16
33	Sumadi	3	3	3	3	1	2	15
34	Surono	3	2	3	3	2	2	15
35	Susilo Sudirman	3	3	3	2	3	2	16
36	Sutarno	2	3	2	2	3	3	15
37	Sutrisno	2	2	3	3	2	3	15
38	Wagiana	3	3	3	2	3	2	16
39	Wahyudi	3	2	2	2	3	3	15

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 10, maka dapat diketahui bahwa faktor lingkungan masyarakat untuk skor tertinggi adalah 17, skor terendah adalah 9, selanjutnya dapat diketahui kelas interval pengaruh faktor lingkungan masyarakat terhadap perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai berikut :

$$I = \frac{N \quad - N}{3}$$

$$= \frac{17 - 9}{3}$$

$$= \frac{8}{3}$$

$= 2{,}7 = 3$ (Pembulatan)

Dan Rincian perhitungan Persentase Faktor Lingkungan Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Tabel Distribusi frekuensi Lingkungan Masyarakat

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	15-17	23	Tinggi
2	12-14	12	Sedang
3	9-11	4	Rendah
Jumlah		39	

1. **Kategori Tinggi**

Berdasarkan Tabel diatas diketahui :
F = 23
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{2}{3}$ x 100%
P = 58,96%

2. **Kategori Sedang**

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 12
N = 39

Maka :

P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{12}{39}$ x 100%
P = 30,77%

3. Kategori Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui :
F = 4
N = 39

Maka :
P $= \frac{F}{N}$ x 100%

P $= \frac{4}{3}$ x 100%
P = 10,27%

Tabel 19. Distribusi Presentase Faktor Lingkungan Masyarakat

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	15-17	23	Tinggi	58,96%
2	12-14	11	Sedang	28,20%
3	9-11	5	Rendah	12,82%
jumlah		39		100%

Sumber : Analisis data primer

Berdasarkan tabel data tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan ketiga faktor memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua. Namun, faktor lingkungan masyarakat ternyata merupakan faktor yang paling dominan karena untuk kategori yang tinggi saja telah mencapai angka lebih dari 50%, yaitu 23 orang atau 58,96%. Hal ini disebabkan karena pengaruh lingkungan yang homogen sehingga para remaja kadang bosan dengan kebiasaan-kebiasaan dari suku yang bersangkutan yang mengandung nilai-nilai norma adat. Sehingga para remaja berusaha mencari kebiasaan-kebiasaan lain yang akhirnya

menimbulkan perubahan perilaku yang menjurus kepada lahirnya berbagai perilaku menyimpang. Kebiasaan-kebiasaan tersebut terkadang diadopsi dari kebiasaan suku lain yang jelas memiliki tata nilai yang berbeda.

Selain itu, kurangnya perhatian masyarakat sekitar terhadap perubahan yang terjadi juga turut berperan terhadap semakin merebaknya berbagai perubahan perilaku dikalangan remaja dalam berinteraksi dengan orang tuanya baik dalam hal perkataan, sikap maupun perbuatan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung diperoleh data sebagai berikut :

1. Faktor Pengasuhan Keluarga

Hasil analisis data yang penulis lakukan terhadap 39 orang responden di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung menunjukan bahwa perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yang disebabkan oleh faktor pengasuhan keluarga menujukan 18 orang atau 46,15% merupakan kategori tinggi, 16 orang atau 41,03% merupakan kategori sedang dan 5 orang atau 12,82% tergolong kategori rendah.

Perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua tersebut pada kategori pengaruh yang tinggi oleh faktor pengasuhan keluarga disebabkan sangat kurangnya pendidikan yang diberikan orang tuanya kepada anaknya, baik pendidikan adat dan pendidikan agama. Pada pendidikan adat, orang tua kurang

bahkan tidak mengajarkan bagaimana cara berkata, bersikap maupun berbuat yang seharusnya seorang anak lakukan sesuai dengan norma adat yang berlaku. Sehingga terkadang anak sendiri kurang mengusai ajaran adatnya, misalnya anak tidak mengusai bahasa adatnya.

Orang tua juga kurang mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada anaknya. Keadaan ini dapat dilihat dari sepinya aktifitas remaja muslim dari kegiatan-kegiatan mushola maupun di masjid, padahal 90% penduduk beragama islam. Kenyataannya keluarga merupakan lingkungan primer dan awal bagi seorang remaja dalam mendapatkan pendidikan. Bagaimana sikap, perbuatan dan perkataan remaja, terkadang merupakan gambaran bagaimana proses bimbingan yang diterima remaja di tengah-tengah keluarganya.

Penyebab lain perubahan yang terjadi disebabkan oleh sangat kurang dan tidak adanya panutan yang diberikan orang tua kepada anak dalam hal adat dan agama, pendidikan orang tua yang rendah, orang tua yang sering melakukan tindakan kekerasan misalnya pemukulan serta kurangnya perhatian orang tua kepada anak. Tanpa adanya panutan dari orang tua, maka anak telah kehilangan figur yang baik yang seharusnya ia dapat dalam lingkungan keluarganya. Secara tidak langsung keadaan tersebut telah membentuk karakter anak menjadi seorang yang berkarakter seperti orang tuanya. Sedangkan tindakan orang tua yang sering melakukan kekerasan terhadap anaknya dapat menyebabkan perasaan kurang suka dan berkurangnya rasa hormat seorang anak kepada orang tuanya.

2. Faktor Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group)*

Hasil analisis data yang penulis lakukan terhadap 39 orang menunjukan bahwa perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yang disebabkan oleh faktor teman sebaya menujukan 17 orang atau 43,59% merupakan kategori tinggi, 17 orang atau 43,59% merupakan kategori sedang dan 5 orang atau 12,82% tergolong kategori rendah.

Kategori pengaruh yang tinggi faktor teman kelompok teman sebaya terhadap perubahan perilaku sosial remaja dalam berinteraksi dengan orang tua disebabkan tingginya frekuensi interaksi seorang remaja dengan teman-teman sebayanya. Sebuah kelompok remaja terkadang memiliki aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang bertentangan dengan nilai-nilai norma yang ada dan berlaku dalam masyarakat. Aturan-aturan dan kebiasaan tersebut tanpa disengaja telah membentuk karakter remaja yang lebih cendrung untuk melakukan tindakan-tindakan menyimpang. Tindakan-tindakan itu kemudian dibawa oleh remaja dalam berinteraksi di dalam keluarga, sehingga perkataan, sikap dan perbuatan remaja tidak lagi mencerminkan bagaimana seharusnya anak berkata, bersikap dan berbuat terhadap orang tuanya yang berlandaskan pada norma-norma yang ada.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis data yang penulis lakukan terhadap 39 orang menunjukan bahwa perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yang disebabkan oleh faktor lingkungan masyarakat menujukan 23 orang atau 58,96% merupakan kategori

tinggi, 12 orang atau 30,77% merupakan kategori sedang dan 4 orang atau 10,27% tergolong kategori rendah.

Pada kategori pengaruh yang tinggi faktor lingkungan masyrakat pada perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua disebabkan oleh kedaan lingkungan yang buruk dan lingkungan yang homogen. Lingkungan yang buruk ditandai dengan kurangnya masyarakat yang berpendidikan, seringnya terjadi tindakan kriminal dan kurangnya perhatian masyarakat atas perubahan yang terjadi pada diri remaja. Sedangkan lingkungan yang homogen, yaitu lingkungan yang hanya memiliki satu atau didominasi oleh suatu ragam budaya. Penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar 90% adalah suku jawa dan adat jawa dijadikan sebagai dasar dalam pergaulan sehari-hari, keadaan ini yang menimbulkan rasa bosan karena tidak adanya variasi pergaulan sendiri yang pada akhirnya dapat menimbulkan perubahan perilaku remaja yang cendrung menyimpang.